

SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19, PEMBIASAAN PHBS, DAN PEMBUATAN ALAT HAND SANITIZER PADA AREA UMUM DI LINGKUNGAN DESA BERABAN

**Putu Gede Abby Urip Wiratama¹⁾, I Gusti Agung Ayu Kusuma Wardani²⁾, I
Made Agus Sunadi**

^{1,2,3)} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : abbyurip9@gmail.com

ABSTRAK

Kebijakan new normal pemerintah Indonesia di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, kita dapat beraktivitas di luar ruangan namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan. Salah satunya di Desa Beraban yang mempertegas aturan tentang protokol kesehatan khususnya bagi warga yang beraktivitas di luar ruangan seperti penggunaan masker, mencuci tangan, memakai hand sanitizer, dan perilaku hidup bersih dan sehat. Namun masih banyak masyarakat yang lupa akan protokol kesehatan tersebut dan beberapa tempat sabun/hand sanitizer yang ada di lingkungan desa kurang efisien karena tangan kita bersentuhan langsung dengan tempat sabun/hand sanitizer yang menyebabkan tangan kita saling berbagi kuman dan bakteri. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk membuat tempat atau alat hand sanitizer/sabun dengan pedal kaki yang dimana tangan tidak akan bersentuhan dengan tempat hand sanitizer/sabun dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat khususnya dari karang taruna tentang Covid-19 dan PHBS dengan harapan masyarakat lebih memahami cara pencegahan Covid-19 dan pembiasaan PHBS di masa pandemi ini dan sadar akan pentingnya protokol kesehatan untuk beraktivitas di luar ruangan khususnya selama pandemi ini.

Kata kunci : Covid-19, PHBS, protokol

ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerja sama dengan masyarakat khususnya di lingkungan Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan yang mungkin kurang atau belum memiliki pemahaman tentang covid-19, serta kurangnya pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada lingkungan masyarakat.

Sebagian besar masyarakat di Desa Beraban merupakan warga asli dan letak desa cukup strategis dan dekat dengan objek wisata Tanah Lot

secara tidak langsung lingkungan di Desa Beraban cukup ramai, dan untuk mengakses informasi khususnya tentang covid-19 ini cukup lancar dan dari pihak desa bergerak dengan cepat saat diberlakukannya pembatasan terhadap masyarakat dari luar desa agar tidak masuk sembarangan ke lingkungan Desa Beraban. Namun seiring berjalan waktu dan diberlakukannya kebijakan new normal sekarang ini banyak masyarakat yang kurang peduli tentang protokol kesehatan terutama saat beraktivitas diluar ruangan.

Bahkan saat melakukan observasi tidak sedikit dari masyarakat yang melakukan aktivitas diluar ruangan tidak menggunakan masker seperti contohnya para petani yang biasanya para petani ini adalah orang-orang lanjut usia yang paling rentan terkena covid-19 (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Dan pada tempat-tempat umum untuk hand sanitizer atau tempat cuci tangan memang telah tersedia namun untuk pemakaiannya tangan kita secara otomatis akan terkena kuman kembali karena tempat hand sanitizer/sabun ini masih menggunakan tangan dan karena tidak semua masyarakat membawa hand sanitizer masing-masing.

PERUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Desa Beraban adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuat tempat hand sanitizer yang lebih efisien untuk masyarakat?
2. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat akan pencegahan Covid-19?
3. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perilaku PHBS?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Pembuatan tempat alat hand sanitizer dengan bantuan pedal kaki untuk tempat-tempat umum di desa Beraban (Bagecu chanel, 2020).
2. Memberikan sosialisasi tentang covid-19 yang membahas tentang

penyebaran dan pencegahan terhadap covid-19. Serta pembuatan dan pembagian masker kain gratis kepada masyarakat khususnya yang sudah tua dan melakukan aktivitas di luar ruangan (Achan's Diary, 2020).

3. Memberikan sosialisasi budaya perilaku hidup bersih dan sehat.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang diprakarsai oleh I Gusti Agung Ayu Kusuma Wardani selaku ketua pelaksana kegiatan dan Putu Gede Abby Urip Wiratama sebagai pelaksana daripada kegiatan sosialisasi pencegahan Covid-19, pembiasaan PHBS, dan pembuatan alat hand sanitizer pada area umum di Desa Beraban. Kegiatan ini terlaksana mulai tanggal 22 Agustus - 12 September 2020 yang berlokasi di Lingkungan Desa Adat Beraban. Adapun metode pelaksanaan dari program kerja selama pengabdian ini adalah melakukan koordinasi dengan Perbekel Desa Adat Beraban beserta jajarannya dan Karang Taruna Desa Beraban untuk mendapatkan informasi dan ijin mengenai program kegiatan yang akan dilakukan selama pengabdian masyarakat berlangsung. Menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada saat pelaksanaan program kerja seperti materi untuk sosialisasi lewat daring tentang Covid-19 dan PHBS, mencari kain untuk bahan pembuatan masker kain, dan menyiapkan bahan serta alat yang diperlukan dalam pembuatan alat hand sanitizer dengan bantuan pedal.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mahasiswa mengajak karang taruna sebagai partisipan sosialisasi tentang Covid-19 dan perilaku PHBS, serta ikut berpartisipasi dalam pelatihan pembuatan alat hand sanitizer dengan bantuan pedal dan pembagian masker kain gratis.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan baik. Adapun ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1 Ketercapaian Kegiatan

Tema	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi Ketercapaian
Ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Beraban	Memberikan sosialisasi tentang Covid-19 dan PHBS (bobot 35%)	35%
	Pembuatan tempat atau alat hand sanitizer dengan bantuan pedal (bobot 35%)	35%
	Monitoring fungsi alat hand sanitizer (bobot 30%)	30%

Sosialisasi dilakukan pada hari Rabu 27 Agustus 2020 secara daring melalui WhatsApp grup. Sosialisasi dihadiri oleh 13 partisipan yang terdiri dari perwakilan sekaa truna-truni setiap banjar yang ada di desa Beraban dan semua partisipan dapat hadir saat kegiatan sosialisasi. Sebelum sosialisasi dimulai, dilakukan evaluasi pengetahuan peserta dengan menggunakan pretest dan setelah sosialisasi dilanjutkan dengan pemberian posttest. Hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Hasil Pretest	Hasil Posttest
1	Deni Wiya Atanita	22	Pere mpuan	100	100
2	I Nyoman Deska yana	23	Laki-laki	80	90
3	Deduk	22	Laki-laki	100	100
4	Dicky Lakšana	24	Laki-laki	80	100
5	Putu Yayas	21	Laki-laki	80	100
6	Gintan Aristi	22	Pere mpuan	100	100
7	Rima Partika Sari	22	Pere mpuan	80	90
8	Widia ntari	22	Pere mpuan	80	80
9	Aldi	18	Laki-laki	80	100
10	IMD	22	Laki-	70	100

	Sutate naya		laki		
11	Ratih	20	Pere mpu an	100	100
12	MD Krisn a	23	Laki- laki	70	100
13	Surya Kerta	24	Laki- laki	80	100
Rata-rata				84,6	96,9

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai pretest rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 84,6 sedangkan nilai posttest yang diperoleh sebesar 96,9. Nilai pretest merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat terkait materi sebelum diberikan sosialisasi. Sedangkan nilai posttest menunjukkan pengetahuan masyarakat setelah memperoleh sosialisasi. Berdasarkan perolehan nilai diatas diketahui bahwa dengan adanya sosialisasi tentang Covid-19 dan PHBS dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 dan perilaku PHBS di masa pandemi ini.

Pembuatan masker dilakukan pada tanggal 31 Agustus dan 1 September dengan mencari bahan ke toko kain dan pembagian masker dilakukan pada tanggal 2 dan 3 September. Pembagian masker ini dikhususkan kepada orang tua yang beraktivitas di luar ruangan dan tidak menggunakan masker serta diberikan edukasi tentang betapa pentingnya protokol kesehatan di masa pandemi ini.

Pembuatan alat dilakukan pada tanggal 7 September 2020. Di awali

dengan pembelian bahan sampai tahap pembuatan dan *finishing* yang dibantu oleh karang taruna. Pembuatan alat hand sanitizer dengan bantuan pedal bertujuan untuk pencegahan penyebaran Covid-19. Alat ini ditempatkan di balai banjar Beraban dan taman banjar Beraban mengingat kurangnya fasilitas alat hand sanitizer yang tersedia. Pada pembuatan alat ini tidak ditemukan kendala dan berjalan sesuai rencana.

Proses kegiatan ini tidak berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh adanya partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi Pencegahan Covid-19, Pembiasaan PHBS, Dan Pembuatan Alat Hand Sanitizer Pada Area Umum Di Desa Beraban” sangat antusias, terbukti dari dukungan pihak desa dengan program yang akan diselenggarakan dan ikut sertanya karang taruna dalam setiap kegiatan program yang dilaksanakan selama pengabdian masyarakat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung selama 3 minggu ini antara lain, sosialisasi tentang Covid-19 dan PHBS yang telah diberikan dapat diikuti dan dipahami dengan baik oleh karang taruna. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil persentase jawaban benar dari hasil pretest yaitu 84,6% menjadi 96,9% untuk persentase hasil posttest. Dan pembuatan alat hand sanitizer dengan

menggunakan pedal kaki lebih efisien dan higienis karena tangan tidak perlu menyentuh tempat hand sanitizer.

Saran

Saran yang dapat diberikan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sebaiknya edukasi tentang Covid-19 dan PHBS lebih diperbanyak karena semakin banyak edukasi masyarakat akan lebih paham bagaimana cara pencegahan penularan dari virus Covid-19 di masa pandemi ini. Serta diharapkan masyarakat taat mematuhi protokol kesehatan saat beraktivitas di luar ruangan dan dapat memelihara dengan baik alat hand sanitizer yang diberikan sehingga dapat bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achan's Diary. "CARA MEMBUAT MASKER DARI KAIN PERCA TANPA MESIN JAHIT | DIY How to Make Face Mask NO sewing machine" *Youtube*, 3 Maret 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=YfdW8nIIIK8>
- Bagecu chanel. "Membuat Alat Semprot Handsanitizer Tanpa Menyentuh Botol" *Youtube*, 21 April 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=wd3hQ7FdmIs>
- Kantor Staf Kepresidenan. 2020. <https://ksp.go.id/pemerintah-terbitkan-protokol-kesehatan-penanganan-covid-19/>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>